



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. atau yang lebih dikenal dengan Garuda Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang maskapai penerbangan dan pelayanan jasa transportasi udara lainnya. Perusahaan yang memiliki slogan “*The Airlines of Indonesia*” ini sekarang melayani penerbangan ke 12 negara dan 64 kota tujuan dengan menggunakan 83 armada pesawat.

Pada tahun 1999 hingga 2000 Garuda Indonesia mulai menggunakan SAP sebagai sistem penunjang proses operasi. SAP yang digunakan pun juga berkembang mulai dari SAP 31G, kemudian menjadi SAP 40B, berikutnya SAP 46C, dan pada akhirnya menjadi SAP ECC6 yang masih digunakan sampai saat ini. Pada saat proses transisi dari versi lama ke versi yang lebih baru, pengguna diberi kesempatan untuk melakukan transaksi menggunakan SAP versi terdahulu dalam kurun waktu yang telah ditetapkan sebelum akhirnya seluruhnya digantikan dengan versi yang baru.

SAP yang diimplementasikan pada Garuda Indonesia *Human Capital Management* (HCM) menggunakan modul *Organization Management*, *Payroll*, *Time Management*, dan *Personnel Management*. Kemudian pada tahun 2002 Garuda Indonesia menambahkan modul *Personnel Development*, *Recruitment*, serta *Training and Event Management* pada Garuda Indonesia Training Center (GITC) dengan menggunakan *SAP Learning Solution Training* (SAP LSO) untuk membantu pemberian edukasi pada pilot, pramugari, dan kru penerbangan lain yang dapat diakses melalui aplikasi SAP R/3.

Sementara itu untuk mengakses pelajaran melalui situs web, saat ini Garuda Indonesia menggunakan aplikasi web kode terbuka dari Moodle yang tidak terhubung dengan SAP, sehingga data yang dimiliki Moodle tidak dapat terintegrasi dengan sistem database dan modul yang terdapat pada SAP R/3. Selain itu sebagai perusahaan besar terlebih lagi BUMN yang merupakan milik negara, di dalam regulasi Garuda Indonesia tidak diperbolehkan memakai aplikasi kode terbuka untuk menyimpan data – data milik perusahaan, terutama yang bersifat rahasia seperti data pegawai, jumlah gaji, dan lain sebagainya.

Karena sistem tidak saling terhubung, terdapat beberapa aktivitas yang masih dikerjakan secara manual, seperti mengubah form penilaian yang dicetak menjadi tampilan dalam layar komputer dengan menggunakan pemindai lalu mengirimnya ke pihak yang bersangkutan untuk kemudian diubah menjadi bentuk cetakan sehingga hanya akan menambah pekerjaan yang tidak perlu.

Oleh karena itu, pada tahun 2012 dimulailah proyek implementasi SAP LMS/KMS (*Learning Management System / Knowledge Management System*) sebagai web berbasis SAP NetWeaver yang dapat diakses melalui browser (diutamakan Internet Explorer versi 6 sampai 9 dengan mode yang disesuaikan. Mozilla Firefox dapat digunakan namun terdapat beberapa fitur yang tidak dapat berfungsi) serta terhubung ke SAP R/3 yang berfungsi sebagai sistem yang bekerja di belakang, namun proyek tertunda untuk sementara waktu.

Kemudian pada tahun 2014 proyek SAP LMS/KMS mulai dikembangkan lagi di bawah pimpinan Drs. Roedy Soekaton sebagai kepala proyek bersama dengan PT Abyor International sebagai konsultan sistem dan PT Aero System Indonesia (ASYST) sebagai bagian teknis. Penulis mengikuti kegiatan proyek untuk membantu pengujian fungsi pada web portal SAP LMS/KMS, membantu dalam membimbing peserta pada saat berlangsungnya UAT dan memahami pembagian berbagai jenis peran pengguna di dalam SAP LMS/KMS.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Terdapat dua pembagian yang terdapat di dalam maksud dan tujuan kerja magang, yakni tujuan bagi perusahaan dan tujuan bagi penulis.

1. Tujuan bagi perusahaan

Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan kerja magang yakni memperoleh bantuan dari partisipasi penulis pada saat proses implementasi SAP LMS/KMS berlangsung.

2. Tujuan Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh penulis dari hasil kegiatan kerja magang yaitu

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh dan dikembangkan selama masa perkuliahan dan mengintegrasikannya.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja di perusahaan dan ikut terlibat di dalam proses kegiatan proyek secara langsung.
- c. Membuka wawasan penulis mengenai prosedur kerja suatu proyek dan profesi potensial yang dapat digeluti setelah lulus kuliah.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dalam waktu dua bulan terhitung dari 30 Juni 2014 sampai 5 September 2014 di unit JKTVZI, tergabung dalam tim SAP LMS/KMS *Redevelopment Project*, Garuda Indonesia Training Center, Gedung A & C, Kosambi, Jakarta Barat. Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang dapat dilihat di tabel 1.1 berikut ini:

Activity	June	July				Agustus				September
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
Functional Review & Correction Workshop										
User Acceptance Test										
Key User Training & Bug/Error Fixing										
End User Training & Support										

Tabel 1.1 Kegiatan Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah tahapan dari pelaksanaan kegiatan kerja magang PT Garuda Indonesia:

- Waktu kerja pada hari Senin hingga Kamis mulai dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Sementara itu untuk waktu kerja di hari Jumat di mulai dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB.
- Selama bulan puasa waktu kerja pada Senin hingga Jumat di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.
- Pada tanggal 9 Juli 2014 tidak ada kegiatan karena pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu).
- Pada tanggal 26 Juli 2014 sampai 04 Agustus 2014 tidak ada kegiatan dalam rangka memperingati hari raya Idul Fitri.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setiap mahasiswa yang ingin melaksanakan kegiatan kerja magang diharuskan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh kepala bidang studi bersama dengan Biro Administrasi Akademik dan Keuangan (BAAK). Berikut ini adalah tahapan – tahapan yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan kegiatan kerja magang:

1. Tahap Pengajuan

- a. Mahasiswa yang ingin mengikuti kerja magang harus memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh universitas dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui situs web.
- b. Formulir pengajuan kerja magang dapat diperoleh melalui bagian administrasi dari setiap program studi yang harus dilegalisir oleh kepala program studi terlebih dahulu sebelum dapat berfungsi

sebagai referensi untuk surat pengantar kerja bagi perusahaan yang dituju.

- c. Pihak program studi memilih seorang dosen tetap untuk menjadi pembimbing kerja magang mahasiswa tersebut.
- d. Mahasiswa dapat meminta daftar perusahaan tempat magang dari *Career Development Center* (CDC) atau dapat mencari sendiri sesuai dengan program studi yang digeluti.
- e. Mahasiswa memberitahukan calon perusahaan tempat kerja magang serta menyerahkan dokumen yang dibutuhkan seperti surat pengantar kerja, *curriculum vitae* (CV), transkrip nilai dan juga surat penunjang lainnya.
- f. Calon perusahaan yang tertarik akan menghubungi mahasiswa yang bersangkutan untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya berdasarkan prosedur dari perusahaan.
- g. Jika permohonan kerja magang diterima maka mahasiswa tersebut harus memberitahukan kepada CDC dan BAAK apabila perusahaan tersebut merupakan rekomendasi dari pihak universitas dan pembimbing magang.
- h. Apabila permohonan untuk kerja magang ditolak, mahasiswa harus meminta pembaharuan izin magang dari BAAK dan mengulangi prosedur dari awal.
- i. Pihak universitas kemudian akan menyerahkan kartu kerja magang, formulir jadwal kerja magang, formulir realisasi magang, dan formulir laporan penilaian kerja magang kepada mahasiswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan kerja magang wajib mengikuti pembekalan magang dari pihak universitas, apabila tidak dapat mengikuti maka mahasiswa tersebut tidak diizinkan untuk mengikuti magang.

- b. Mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan kerja magang akan dibimbing oleh karyawan tetap dari perusahaan tempat kegiatan kerja magang yang disebut juga sebagai pembimbing magang.
- c. Sebelum melaksanakan kegiatan kerja magang di dalam perusahaan, mahasiswa akan diperkenalkan dengan lingkungan kerja, karyawan, dan juga tugas yang akan dikerjakan.
- d. Mahasiswa harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tempat kegiatan kerja magang dilaksanakan.
- e. Apabila mahasiswa melanggar peraturan yang diberikan oleh pihak universitas atau perusahaan maka mahasiswa tersebut dianggap gagal dalam menjalani kegiatan kerja magang dan harus mengulang lagi.
- f. Mahasiswa juga harus melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing pada saat kegiatan kerja magang berlangsung.

3. Tahap Akhir

- a. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan kerja magangnya membuat laporan magang berdasarkan format dari universitas dengan pengarahan dari dosen pembimbing magang.
- b. Pembimbing lapangan memberikan penilaian di dalam formulir realisasi kerja magang kemudian dimasukkan ke dalam amplop yang tertutup.
- c. Setelah menyelesaikan laporan kerja magang, mahasiswa menyerahkannya kepada BAAK untuk kemudian koordinator kerja magang akan menjadwalkan ujian kerja magang.
- d. Mahasiswa mengikuti ujian kerja magang untuk mempertanggung jawabkan hasil laporan. Setelah ujian kerja magang selesai mahasiswa menyerahkan hasil revisi laporan kerja magang yang telah dijilid dengan sampul tipis dan CD yang berisi laporan kerja magang.